

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Cross Sectional. Desain Cross Sectional adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi hubungan antara faktor risiko dan efek dengan mengamati atau mengumpulkan data pada satu titik waktu tertentu. Setiap subjek hanya diamati sekali dan pengukuran dilakukan terhadap kondisi atau variabel subjek pada saat pengumpulan data. Penelitian ini mengumpulkan data melalui penyebaran kuisisioner kepada responden. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkaitan dengan kekurangan gizi pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Margorejo Metro Selatan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam konteks penelitian ini merujuk pada semua ibu yang memiliki balita yang berjumlah 1166 orang di Puskesmas Margorejo. Definisi ini menekankan bahwa populasi bukan hanya sekadar jumlah individu yang termasuk dalam studi, tetapi juga mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang dipelajari.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti atau dianggap mewakili seluruh populasi dalam penelitian. Untuk mengambil sampel penelitian terdapat cara atau teknik-teknik tertentu untuk dapat mewakili populasi sehingga dapat dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2018)

a. Besar Sampel

Menurut Arifin (2011) pengambilan sampel tidak ada ketentuan yang mutlak tetapi jika jumlah anggota populasi diatas 1000 maka sampel dapat diambil 10-15%.

$$n = \frac{10}{100} \cdot N$$

$$n = \frac{10}{100} \cdot 1166$$

$$n = 116$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 116 responden. Penelitian direncanakan dengan mengantisipasi kemungkinan terjadi *drop out* sehingga diperlukan penambahan 10% maka besar sampel yang dibutuhkan 128 responden.

b. Teknik Sampling

Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, yang mengacu pada pengambilan sampel secara kebetulan dan sesuai sebagai sumber data (Notoatmodjo S. , 2018)

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi penelitian

- a) Ibu bersedia menjadi responden
- b) Ibu dapat berkomunikasi dengan baik

1) Kriteria eksklusi penelitian

Ibu dan anak sedang mengalami perawatan khusus karena sakit

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Margorejo karena berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Metro Tahun 2022 Puskesmas Margorejo memiliki prevelensi balita gizi kurang sebesar 11,4% yang dimana merupakan prevelensi balita gizi kurang tertinggi di Kota Metro.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018)

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data mengenai kejadian gizi kurang dianalisis menggunakan tabel standar deviasi. Variabel seperti riwayat berat badan lahir bayi, ASI eksklusif, dan MP-ASI dikumpulkan melalui kuesioner. Sedangkan untuk mengumpulkan data primer, digunakan kuesioner dengan format tertutup dan struktur yang telah disusun sehingga responden hanya perlu memilih dan mengisi jawaban yang tersedia.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan
 - 1) Menyusun proposal penelitian pada bulan Agustus sampai bulan November 2023
 - 2) Mendapatkan surat izin pra survey secara akademis untuk dilakukan penelitian di puskesmas
 - 3) Menyerahkan surat izin kepada kepala puskesmas
 - 4) Melakukan prasurvey untuk mengumpulkan data-data
 - 5) Menentukan jumlah populasi
 - 6) Menentukan jumlah sampel penelitian
 - 7) Membuat kuisisioner
 - 8) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala puskesmas
 - 2) Peneliti meminta bantuan bidan yang bertugas disana untuk menjadi enumerator
 - 3) Mendistribusikan kuisisioner kepada setiap ibu dengan balita gizi kurang di Puskesmas Margorejo

- 4) Penelitian bertemu dan meminta persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian
- 5) Memberikan inform consent kepada calon responden untuk ditandatangani

E. Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting bagi sebuah penelitian karena untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang baik diperlukan pengolahan data, hal ini dilakukan setelah pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018)

a. Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir kuisioner yang telah di kumpulkan jika terdapat data yang tidak lengkap dan tidak memungkinkan untuk diulang maka data tersebut didrop out.

b. Coding

Coding yaitu lembar kode media yang berupa kolom-kolom untuk merekam secara manual, lembar kode berisi nomor responden dan nomor-nomor pernyataan. Coding merupakan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan coding dilakukan setelah kuisioner diedit.

c. Entry

Data entri adalah kegiatan memasukan jawaban masing-masing responden dalam bentuk "kode" yang dimasukan dalam program pada komputer, kemudian dibuat distribusi frekuensi sederhana.

d. Cleaning

Cleaning adalah tahap terakhir semua data dari setiap sumber atau responden setelah selesai dimasukan perlu dicek kembali untuk memastikan kemungkinan ada kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018)

2. Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data maka dilakukan analisis data, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif kemudian data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik suatu penelitian bentuk analisis ini sendiri tergantung dari jenis datanya untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya data analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variable (Notoatmodjo, 2018)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah metode analisis data yang memeriksa hubungan atau korelasi antara dua variabel, seperti yang dijelaskan oleh Notoatmodjo (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah berat badan lahir, ASI eksklusif, dan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) berhubungan dengan kejadian gizi kurang pada balita.

Dalam menganalisis data secara bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Fisher Exact* dengan menggunakan komputer. Derajat kemaknaan penelitian ini 95% maka tingkat kesalahan (α) 5%, jika didapat nilai $p\text{ value} \leq \alpha (0,05)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara berat badan bayi baru lahir, ASI eksklusif, dan makanan pendamping ASI terhadap kejadian gizi kurang pada balita.